



PELAYANAN FARMASI KLINIK



SOP
(STANDARD
OPERASIONAL
PROSEDUR)

No. Dokumen : 445/SOP.045/PKM-LMR

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit : 02 Juni 2022

Halaman : 1 / 3

UPTD PUSKESMAS
LAMARU

drg. Rudi Rahario
NIP.198207022011011004

1. Pengertian	Pelayanan Farmasi Klinik adalah bagian dari pelayanan kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan obat dan bahan medis habis pakai untuk mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan farmasi klinik di puskesmas lamaru
3. Kebijakan	Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Puskesmas Lamaru Nomor 445/SK.021/PKM-LMR tentang Pelayanan Kefarmasian
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian
5. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Alat tulis b. 2. Bahan : <ol style="list-style-type: none"> a. Resep b. Form pencatatan c. Obat dan Bahan Medis Habis Pakai
6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian dan Pelayanan resep <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas farmasi menerima resep dari dokter atau tenaga medis lain untuk pasien b. Petugas farmasi melakukan kajian / telaah resep terkait administratif, farmasetis dan klinis c. Petugas farmasi menyiapkan obat yang terdapat pada resep d. Petugas farmasi menulis etiket untuk masing-masing obat e. Petugas farmasi memanggil nama pasien untuk menyerahkan obat kepada pasien 2. Pelayanan Informasi Obat <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas farmasi memberikan informasi kepada pasien berdasarkan resep atau kondisi kesehatan pasien baik lisan maupun tertulis b. Melakukan penelusuran literature bila diperlukan secara sistematis untuk membrikan informasi c. Menjawab pertanyaan pasien dengan jelas dan mudah dimengerti, tidak bias, etis dan bijaksana secara lisan maupun



tertulis

- d. Hal-hal yang perlu disampaikan kepada pasien seperti jumlah, jenis dan kegunaan obat, cara pemakaian obat, cara menggunakan alat kesehatan, efek samping obat, penyimpanan obat, dan pentingnya kepatuhan minum obat
- e. Menyediakan informasi aktif seperti brosur, leaflet dan lain-lain
- f. Melakukan dokumentasi setiap kegiatan pelayanan informasi obat

3. Konseling

- a. Apoteker membuka komunikasi dengan pasien atau keluarga pasien
- b. Menanyakan 3 (tiga) pertanyaan kunci terkait pengobatan yang diperoleh oleh pasien dengan menggunakan 3 *prime question* :
 - 1) Apa yang telah dokter katakan mengenai obat ini ?
 - 2) Bagaimana dokter menerangkan cara pemakaian ?
 - 3) Apa hasil yang diharapkan dokter dari pengobatan ini ?
- c. Apoteker menjelaskan cara pemakaian obat khusus seperti inhaler, suppositoria, obat tetes, salep mata dan lain-lain
- d. Melakukan verifikasi akhir dengan mengecek pemahaman pasien
- e. Melakukan pencatatan konseling

4. Pemantauan Terapi Obat

- a. Pemantauan terapi obat dilakukan kepada pasien dengan beberapa kriteria
- b. Petugas farmasi memilih pasien yang memenuhi kriteria
- c. Membuat catatan awal terkait pengobatan pasien
- d. Memberikan penjelasan kepada pasien
- e. Mengambil data yang dibutuhkan
- f. Melakukan evaluasi pemantauan terapi
- g. Petugas memberikan rekomendasi kepada pasien

5. Monitoring Efek Samping Obat

- a. Petugas farmasi menganalisis laporan efek samping obat
- b. Mengidentifikasi obat dan pasien yang mempunyai risiko tinggi mengalami efek samping obat
- c. Mengisi formulir monitoring efek samping obat (MESO)
- d. Petugas farmasi melaporkan ke pusat monitoring efek samping obat nasional



**UPTD PUSKESMAS
LAMARU**

PELAYANAN FARMASI KLINIK

No. 445/SOP- 045/PKM-LMR

No. Revisi : 00

Mulai Berlaku : 02 Juni 2022

Halaman 3 / 3

7. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	-
8. Unit Terkait	1. Ruang Farmasi
9. Dokumen Terkait	-



UPTD PUSKESMAS
LAMARU

REKAMAN HISTORI PERUBAHAN

SOP PELAYANAN FARMASI KLINIK

No.	Yang Diubah Isi	Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan



UPTD PUSKESMAS
LAMARU

DAFTAR TILIK
SOP PELAYANAN FARMASI KLINIK

Unit Pelayanan:

Nama Petugas (*Auditee*) :

Tanggal Pelaksanaan :

NO	PROSEDUR	YA	TIDAK
1.	Apakah petugas farmasi melakukan pengkajian dan pelayanan resep ?		
2.	Apakah petugas farmasi melakukan pelayanan informasi Obat ?		
3.	Apakah petugas farmasi melakukan konseling ?		
4.	Apakah petugas farmasi melakukan pemantauan terapi obat ?		
5.	Apakah petugas farmasi melakukan monitoring efek samping obat ?		
6.			
7.			
	JUMLAH		

Compliance Rate (CR) : %

Balickpapan,
Pelaksana / Auditor,
